

**PERSEPSI PENZIARAH TERHADAP KEBERADAAAN
MAKAM BAGUS KUNING PALEMBANG**



SKRIPSI

Diajukan

Kepada Fakultas Adab

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

**Untuk memenuhi salah satu syarat Memperoleh gelar
Sarjana Humaniora (S.Hum) Jurusan Sejarah Peradaban Islam**

Oleh:

NOVA SUSILAWATI

14420055

**JURUSAN SEJARAH PERADABAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG**

2020

NOMOR: B. 781/un. 09/IV.I/PP. 01/07/2020

SKRIPSI

**PERSEPSI PENZIARAH TERHADAP KEBERADAAN MAKAM KI BAGUS KUNING
PALEMBANG**

Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh

NOVA SUSILAWATI
NIM. 14420055

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 30 Juni 2020

Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Bety, S. Ag, MA.
NIP. 197004211999032003

Sekretaris

Fitriahy, M.Hum
NIP. 198405102019032008

Pembimbing I

Dr. Mohammad Syawaludin, M.Ag
NIP. 19711124 200312 1 001

Penguji I

Bety, S. Ag, MA.
NIP. 197004211999032003

Pembimbing II

Dr. Nyimas Umi Kalsum, M.HUM
NIP. 197507152007102003

Penguji II

Sholeh Khudin, S. Ag, M. Hum
NIP. 197410252003121003

Skrripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum.)
Tanggal, 30 Juni 2020

Dekan
Fakultas Adab dan Humaniora

Dr. Nor Huda Ali, M. Ag., M. A.
NIP. 19701114 200003 1 002

Ketua Program Studi
Sejarah dan Kebudayaan Islam

Radila, S.S., M.Hum.
NIP. 19760723 200710 1 003

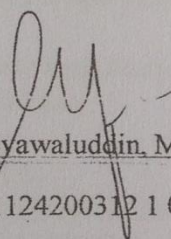
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang dibuat oleh Nova Susilawati, 14420055

Telah diperiksa dan disetujui dan untuk diuji

Palembang, 16 Juni 2020

Pembimbing I

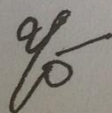


Dr. Moh. Syawaluddin, M.Hum

NIP. 19701124200312 1 005

Palembang, 16 Juni 2020

Pembimbing II



Dr. Nyimas Umi Kalsum

NIP. 19750715200710 2 003

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi saudara
Nova Susilawati

Kepada Yth
Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang
di-
tempat

assalamu 'alaikum wr, wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul:

“Presepsi Penziarah Masyarakat Terhadap Keberadaan Makam Bagus Kuning Palembang ”

yang ditulis oleh:

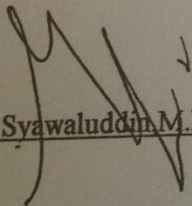
Nama : Nova Susilawati
Nim : 14420055
Jurusan : Sejarah Peradaban Islam

Kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah guna memperoleh gelar sarjana Humaniora (S.Hum). demikian surat Nota dinas ini kami sampaikan mohon maaf, atas perhatian kami ucapkan terima kasih .

wassalamu 'alaikum wr, wb.

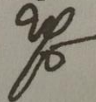
Pembimbing I

Dr. Moh. Syawaluddin M.hum
NIP



Palembang, 16 juni 2020
Pembimbing II

Dr. Nyimas Umi Kalsum.
NIP.



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat untuk orang lain”

Nova Susilawati

PERSEMBAHAN:

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Ibunda tercinta, saudara-saudari saya yang sudah sangat banyak membantu saya,

dosen dan teman-teman saya di Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Raden Fatah Palembang, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan

lancer tanpa ada satu halangan. Serta Almamater kebangganku UIN Raden Fatah

Palembang, Bangsa dan Negara

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT, atas ridho, nikmat, karunia, rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**PERSEPSI PENZIARAH TERHADAP KEBERADAAN MAKAM BAGUS KUNING PALEMBANG**”. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya sampai akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S. Hum.) pada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Pada penyusunan skripsi ini penulis menyadari banyak kesulitan dan hambatan. Namun, berkat kemudahan Allah SWT serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Maka dari itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H. Muhammad Sirozi, MA. Ph. D. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberi banyak kebijakan sehingga peneliti dapat menyelesaikan prosesi penelitian dengan cepat.
2. Bapak Dr. Nor Huda, M. Ag, M. A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberi banyak kebijakan sehingga peneliti dapat menyelesaikan prosesi penelitian dengan cepat.

3. Bapak Padila, S. Hum selaku Ketua Prodi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang yang telah banyak memberikan bantuan dan arahan selama saya bimbingan
4. Bapak Dr. Moh. Syawaluddin, M. Ag selaku Pembimbing I yang telah banyak menyediakan waktu untuk mengarahkan saya dalam menulis skripsi.
5. Ibu Dr. Nyimas Umi Kalsum selaku pembimbing II yang telah banyak menyediakan waktu untuk mengarahkan saya dalam menulis skripsi.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan.
7. Ibunda serta saudara-saudara kandungku tercinta yang selalu dan tidak pernah lupa mendoakanku setiap waktu.
8. Rekan dan sahabat seperjuangan Mahasiswa/I 14 SKI B yang banyak memberikan dukunga dan masukan selama menyelesaikan skripsi ini terkhususnya untuk Meylanda Purnamasari ,Siti Rahma dan Septiansyah yang telah banyak membantu dan menemani saya dalam proses pembuatan skripsi.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran-saran dan kritik yang membangun untuk kemajuan penelitian ini kedepannya agar lebih baik lagi. Atas segala kekurangan dan kehilafan penulis minta maaf dan semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menjadi acuan dan motivasi kepada semua orang khususnya dalam dunia karir dan bisnis. Wassalamu'alaikum warahmatullahiwarokatuh.

Palembang, 19 Juni 2020

Nova Susilawati
NIM 14420055

INTISARI

Kajian Sejarah
Jurusan Sejarah Peradaban Islam
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah
Skripsi 2020

Nova Susilawati, **“Persepsi Penziarah Terhadap Keberadaan Makam Ratu Bagus Kuning di Kelurahan Tangga Takat Kecamatan Seberang Ulu Palembang”**

Penelitian ini membahas mengenai persepsi penziarah terhadap keberadaan makam Ratu Bagus Kuning di Kelurahan Tangga Takat Kecamatan Seberang Ulu Palembang. Dalam penelitian ini, penulis mengambil pokok masalah mengenai persepsi penziarah terhadap keberadaan makam Ratu Bagus Kuning di Kelurahan Tangga Takat Kecamatan Seberang Ulu Palembang. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui persepsi penziarah terhadap keberadaan makam Bagus Kuning dan mengetahui factor apa saja yang mendorong penziarah ke makam Bagus Kuning. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data berupa wawancara dengan penyebaran angket dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori persepsi.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penziarah yang datang ke makam Bagus Kuning untuk meminta hajat dengan kepercayaan penziarah jika makam Bagus Kuning memiliki *magis* dan dapat mengabulkan setiap doa yang diminta oleh penziarah. Cara mereka untuk meminta hajat dengan cara memberikan sesajen di makam Bagus Kuning seperti kemenyan, jeruk nipis, rokokk dan ayam hitam. Factor yang membuat penziarah datang ke makam Bagus Kuning ialah untuk membayar nadzar, meminta berkah dan kemurahan makam, tetapi bukan berdo'a meminta kepada kuburan. Factor lainnya adalah karena penziarah tertarik dengan mitos yang berkembang di makam Bagus Kuning, makam yang dijaga oleh monyet.

Kata Kunci: Makam, Persepsi, Penziarah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING 1	iv
NOTA DINAS PEMIMBING II	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
INTISARI	ix
DAFTAR ISI	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Kerangka Teori	6
F. Metode Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan	15

BAB II GAMBARAN UMUM PENELITIAN

A. Biografi Ratu Bagus Kuning	16
B. Profil Wilayah Penelitian	20

BAB III PEMBAHASAN

A. Persepsi Penziarah Terhadap Keberadaan Makam Bagus Kuning Palembang	25
B. Factor yang Mendorong Penziarah Ke Makam Bagus Kuning	41

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	44
B. Kritik dan Saran	45

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia terdiri dari masyarakat yang menjemuk, kemajemukan itu di tandai dengan bermacam-macam suku, etnis, agama, adat dan bahasa yang semuanya itu merupakan cerminan dari kemajukan sejarah budaya bangsa.¹ Salah satu provinsi yang ada di Indonesia yaitu Sumatera Selatan dengan ibu kota Palembang adalah salah satu kota dengan berbagai kemajemukan dari masyarakatnya.²

Masyarakat awam sering mengaitkan nama Palembang dari kata Limbang dan mendapat kata imbuhan Pe-, Limbang menurut kamus besar bahasa Indonesia (1991: 593) berarti “ melimbang “atau “ mencuci “ (emas, intan, beras, dan sebagainya) dengan cara mengayak dalam nyiru.³ Dengan demikian secara etimologi kata Palembang, bermakna tempat melimbang emas. Pendapat ini di dukung oleh cerita yang berkembang di masyarakat bahwa salah satu mata pencarian penduduk Palembang pada zaman dahulu adalah melimbang emas di sungai Talang.

Palembang juga kaya akan peninggalan yang bernilai sejarah. Salah satu peninggalan sejarah kebudayaan material khususnya dalam hal arkeologi yang berkaitan

¹ Koentjoronigrat, *Pengantar Antropologi*, (Jakarta : Rineka Cipta ,1996), halaman 74

² Ikram Achadiati , *Jati Diri Yang Terlupakan: Naskah-naskah Palembang* (Jakarta: Yannassa, Juni 2004), halaman 1..

³ Ibid, halaman 2.

dengan warisan masa lalu berupa artefak dan warisan yang berupa bangunan dan monumen.⁴

Salah satu bentuk arkeologi adalah makam bangsawan atau orang-orang bersejarah. Di Palembang cukup banyak terdapat makam baik kompleks makam raja, maupun makam orang-orang yang dianggap bersejarah di Palembang. Salah satunya adalah makam dari Ki Bagus Kuning. Makam Ki Bagus Kuning berlokasi dikawasan kelurahan Tangga Takat Kecamatan Seberang Ulu II Palembang.⁵

Makam sebagai salah satu wisata yaitu wisata ziarah, dimana wisata ini banyak dilakukan perorangan dan rombongan ketempat-ketempat suci kemakam orang-orang besar atau pemimpin yang diagungkan. Wisata ziarah dimaknai sebagai kegiatan wisata ketempat yang memiliki makna khusus bagi umat beragama, biasanya merupakan tempat ibadah yang memiliki kelebihan. Kelebihan ini misalnya dilihat dari sisi sejarah, adanya mitos atau legenda mengenai tempat tersebut, ataupun keunikan dan arsitektur.⁶

Ratu Bagus Kuning dikenal memiliki kemampuan untuk mengobati berbagai penyakit dengan doa yang mustajab, karena itu pada masa hidupnya keberadaan Bagus Kuning sangatlah berarti bagi warga yang ada di sekitar tempat tinggalnya. Hal ini yang membuat makamnya banyak dikunjungi oleh warga masyarakat yang datang dari berbagai pelosok.⁷

⁴ Madjied Dien dan wahyudi johan, *Ilmu Sejarah Sebuah Pengantar (Jakarta: kencana Oktober, 2014)* halaman.112.

⁵ Wawancara masyarakat dengan Satrio Wijoyo 04 Desember 2018, 14.00 WIB

⁶ Machi suhadi, Halina Hambali, *Makam- Makam wali Songo di Jawa, (Jakarta : Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995)*, halaman 1.

⁷ Berdasarkan pendapat dari juru kunci dengan Multan Panji Makam Bagus Kuning Palembang 02 Desember 2018 14: 00 WIB

Dari pernyataan di atas, penulis meneliti mengenai Presepsi Penziarah Terhadap Keberadaaan Makam Ratu Bagus Kuning di Kelurahan Tangga Takat Kecamatan Seberang Ulu Palembang.

B. Rumusan Alasan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menentukan rumusan masalah yang menjadi bagian penting dalam penelitian ini, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yakni :

- A. Bagaimana persepsi penziarah terhadap keberadaan makam Bagus Kuning ?
- B. Faktor apa yang mendorong penziarah ke makam Bagus Kuning?

2. Batasan Masalah

Dalam penelitian mengenai Presepsi Penziarah Terhadap Keberadaaan Makam Ratu Bagus Kuning di Kelurahan Tangga Takat Kecamatan Seberang Ulu Palembang, penulis membatasi permasalahan hanya membahas mengenai persepsi penziarah ke makam Bagus Kuning dan Faktor yang mempengaruhi penziarah ke makam dengan sampel sebanyak 30 penziarah.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi penziarah terhadap keberadaan makam bagus kuning.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendorong penziarah ke makam Bagus Kuning.

b. Manfaat Penelitian

Dengan melihat tujuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya mengenai makam Ratu Bagus Kuning. dengan menggali aneka budaya yang ada di makam Bagus Kuning. Sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan mahasiswa maupun insan akademis lainnya akan menggali lebih mendalam lagi tentang peninggalan warisan budaya lokal khususnya di daerah Palembang.
2. Secara praktis
 - Bagi lembaga
Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan kepustakaan dan wacana ilmiah bagi Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dan Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora serta menambah informasi yang berhubungan mengenai makam Bagus Kuning.
 - Bagi Pemerintah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi hasil penelitian yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan wisata ziarah di Kota Palembang.

- Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat tentang Bagus Kuning

D. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis menemukan beberapa tulisan yang berhubungan dengan penelitian penulis yang dapat menunjang dari penelitian penulis. Sumber penelitian ini adalah buku-buku dan artikel-artikel yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Beberapa tulisan tersebut seperti tulisan dari Disna Megawati, Fakultas Adab dan Budaya Islam, IAIN Raden Fatah Palembang dalam skripsinya yang berjudul *Persepsi Masyarakat Kota Palembang Tentang Makam Kawah Tenkurep*. yang menjelaskan mengenai pandangan masyarakat di Kawah Tenengkurep.

Iis R.A Purnama, Tahun 2013 Skripsi ini menjelaskan “*Ziarah Ke Makam Keramat Ratu Bagus Kuning di Kel Tangga Takat Kecamatan Seberang Ulu II Palembang*” Skripsi. Palembang Fakultas Adab dan Humaniora, Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Rodiah Tahun 2016 Skripsi ini menjelaskan “*Keberadaan Makam Ki Ranggo Wiro Sentiko Bagi Masyarakat di 30 Ilir Palembang*“ Skripsi. Palembang Fakultas Adab dan Humaniora, Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Okta Novianti Tahun 2011 skripsi ini menjelaskan “*Presepsi Masyarakat Seberang Ulu II Palembang Terhadap Tradisi Rebo Kasan*” Skripsi. Palembang Falkultas Adab Dan Humaniora, UIN Raden Fatah Palembang.

Disna Megawati Tahun 2004 Skripsi ini menjelaskan “*Presepsi Masyarakat Kota Palembang Tentang Makam Kawah Tegurep*“ Skripsi. Palembang Insitut Agama Islam Negeri Raden Fatah.

Persamaan penelitian penulis dengan tulisan di atas adalah sama-sama membahas mengenai persepsi penziarah mengenai makam. Sedangkan perbedaan penelitian penulis dengan tulisan di atas adalah tempat makam yang dijadikan objek penelitian. Tetapi, berbeda dengan tulisan Iis RA Purnama, persamaan penelitian penulis adalah membahas mengenai makam Bagus Kuning. Sedangkan perbedaannya adalah tulisan Iis RA Purnama mengenai sejarah makam sedangkan penulis mengenai persepsi penziarah di makam Bagus Kuning.

E. **Kerangka Teori**

Presepsi adalah cara pandang seorang terhadap sesuatu objek yang pada akhirnya akan mempengaruhi cara dia berfikir dan bersikap terhadap objek tersebut. Peneliti harus berusaha mencari dan menemukan kerangka teori sehingga dapat digunakan sebagai landasan berfikir. Dalam penelitian ini makam termasuk benda arkeologi, di mana

arkeologi merupakan ilmu bantu sejarah yang berkaitan dengan bekas atau warisan dari masa ke masa lalu berupa artefak (benda visual). Warisan itu dapat berupa bangunan dan moment yang masih terdapat diatas permukaan tanah.⁸

Makam adalah tempat tinggal: kediaman, atau perkuburan, sehingga makam dijadikan tempat tinggal orang yang telah wafat diSholatkan. Tipe makam ada dua yakni makam berjirat, makam berjirat semua dalam hal ini makam yang telat ada dirawat dan dijaga oleh masyarakat setempat. Masyarakat merupakan makhluk sosial, dalam permasalahan ini masyarakat dibedakan antara masyarkaak pedesaan dan masyarakat perkotan.⁹

Ratu Bagus Kuning adalah seorang tokoh, wanita Islam yang bergelar panglima Bagus Kuning, berparas ayu dan cantik jelita dengan warna kulitnya yang kekuning-kuningan.¹⁰ setelah akhirnya ratu Bagus Kuning wafat karena tugasnya untuk menyembuhkan penyakit dan membantu kepada msayarkat yang dibantu Ratu Bagus Kuning.¹¹

Pasca meninggalnya Ratu Bagus Kuning yang disebut adalah Putri Mulya Syarifah Mahani Binti Syekh Di Syekh Zainal abidin Al Abib haruslah dijaga dan dirawat oleh keturunanya atau pendukungnya, inilah yang dinamakan pendukung budaya, pendukung budaya adalah orang yang mendukung cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang diwariskan generasi ke generasi. Dalam

⁸Abdurrahman, *Pengantar Ilmu Sejarah*,(yogkartaombak , 2011), h.26.

⁹ Machi Suhadi, Halina Hambali, *Makam-Makam Wali Songo diJawa* ,(jakarya: Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995),halaman 2.

¹⁰ Sumatera Ekpres, rappi/aty, *Berkunjung ke makam keramat Ratu Bagus Kuning*.

¹¹ Berdasarkan pendapat dari pribadi dengan juru kunci, Multan Panji, pada tanggal 02 Desember 2018 , pukul 10.00 Wib.

hal ini pendukung budaya disama artikan dengan *foklore*, menurut Purwandi *foklore* dilestarikan oleh masyarakat pendukungnya dengan sukarela dan penuh semangat tanpa ada paksa. Dibanyak tempat, *folklore* berfungsi sebagai upacara ritual agama, serta orang-orang yang terlibat dan memimpin langsung proses upacara keagamaan tersebut, di mana tempat yang juga mempunyai hubungan dengan keberadaan keramat yang diziarah oleh para peziarah itu tersendiri.

Serta dapatlah diambil beberapa makna yang dirasakan dari sudut pandang peziarah itu tersendiri dalam melakukan ziarahnya tersebut. Peralatan atau benda yang dipakai dalam proses pelaksanaan ziarah serta orang-orang yang memimpin langsung pelaksanaan ziarah adalah orang yang dianggap masyarakat setempat mampu dan layak dalam melakukan ziarah kemakam keramat itu. Dalam konteks ini, dengan mempelajari dan memahami bagaimana perkembangan ziarah dipandang dari sudut sejarah. Makam akan diperoleh gambaran (deskriptif) tentang makam ziarah bagi masyarakat. Maka demikian kerangka teortis yang telah dipaparkan diatas, yang dapat dijadikan kerangka dasar dalam peneltian ini.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk menjawab permasalahan teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan- simpulan yang dapat di realisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama kuantitatif.¹²

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Arikunto menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.¹³ Studi atau penelitian juga disebut studi populasi dalam penelitian ini adalah RT 30 Kelurahan Tangga Takat Kecamatan Seberang Ulu II Palembang sebanyak 854 jiwa.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diteliti, Usman dan Purnomo, menjelaskan sampel adalah bagian dari anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut teknik sampling sedangkan Sarwono, sampel adalah sub dari seperangkat elemen yang dipilih dipelajari oleh peneliti. Secara umum, untuk penelitian

¹² Wahid Murni, Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif, (UIN Maulana Malik Ibrahim : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017), hal. 2.

¹³ Indrayanto, *Metode Penelitian Suatu Pengantar Teori dan Praktik : komparatif bahan ajar metodeologi penelitian berbasis kurikulum KKNI*,(Neorfikri : Palembang 2017) , hal. 13.

korelasional jumlah sampel minimal untuk memperoleh hasil yang baik adalah 30, sedangkan dalam penelitian eksperimen jumlah sampel minimum 15 dari masing-masing kelompok dan untuk penelitian survey jumlah sampel minimum adalah 100. Roscoe (1975) yang dikutip Uma Sekaran (2006) memberikan acuan umum untuk menentukan ukuran sampel:

- Ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian
- Jika sampel dipecah ke dalam subsampel (pria/wanita, junior/senior, dan sebagainya), ukuran sampel minimum 30 untuk tiap kategori adalah tepat
- Dalam penelitian multivariate (termasuk analisis regresi berganda), ukuran sampel sebaiknya 10x lebih besar dari jumlah variabel dalam penelitian
- Untuk penelitian eksperimental sederhana dengan kontrol eksperimen yang ketat, penelitian yang sukses adalah mungkin dengan ukuran sampel kecil antara 10 sampai dengan 20.¹⁴

Dari pernyataan diatas, penulis memilih sebanyak 30 orang untuk dijadikan sampel. Sampel berasal dari masyarakat di RT 30 yang sering datang ke makam dan penziarah lain yang datang saat penulis melakukan penelitian. Teknik sampling yang digunakan penulis adalah menggunakan random sampling. Teknik simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.¹⁵

¹⁴ Widi Sudartha, Metode Penelitian, <https://widisudhartha.weebly.com/metode-penelitian-skripsi.html>, diakses pada tanggal 1 Desember 2019.

¹⁵ Lili Aslichari, Mutwari Pokok Metode Penelitian Sosial, tegerang selatan Universitas terbuka 2014. Hal, 14

3. Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama atau subjek yang akan diteliti. Data primer merupakan sumber dari penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui angket atau kuesioner yang disebarakan kepada masyarakat kelurahan tangga Takat Kecamatan Seberang Ulu II Palembang

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi kedua yang berhubungan dengan penelitian. Menurut Umar, data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau sumber data yang dicatat oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen, arsip-arsip dan kajian pustaka yang bersumber dari literatur seperti buku – buku, jurnal karya ilmiah dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian ini.¹⁶

4. Teknik Pengumpulan Data

¹⁶ Indrayanto , *Metode Penelitian Suatu pengantar teori dan praktik* (kompratif bahan ajar metedologi penelitian berbasis kurikulum KKNI) , Neofikri : Palembang,2017, hal. 27

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.¹⁷ Penelitian ini menggunakan beberapa macam instrument, antara lain :

a. Kuesioner/angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seprangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya sebanyak 30 penziarah. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. bentuk kuesioner yang akan digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan skala pengukuran merupakan pembedaan ukuran yang didasarkan para karakteristik katagori sebuah variabel.¹⁸ Teknik pengumpulan data ini di lakukan melalui wawancara *face to face* dengan kuesioner yang telah dibuat.

b. Obeservasi

Obeservasi adalah metode pengumpulan data dengan megamati secara langsung dilapangan megamati bukan hanya melihat, melainkan juga merekam menghitung. Mengukur dan mencatat kejadian-kejadian yang ada.¹⁹ Teknik ini

¹⁷ Nanang Matono, *Metode Penelitian Sosial (konsep- konsep kunci)*, pers: Jakarta, 201, hal. 13.

¹⁸ Ibid.

¹⁹ Ibid.

digunakan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan responden yang tidak terlalu besar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data melalui dokumen- dokumen. dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berasal dari data-data yang di keluarkan suatu lembaga resmi yang berkaitan dengan penelitian ini, buku-buku, literature, jurnal, artikel.

5. Pengolahan Data

Setelah mengumpulkan data-data dari lapangan , maka tahap selanjutnya adalah mengola data- data tersebut. Adapun Teknik – teknik pengolahan data yang digunakan sebagai berikut :

a. Editing (memeriksa)

Editing adalah proses pemeriksaan dan penyesaian kembali data yang telah di isi atau jawab oleh responden. Tahap editing adalah tahap memeriksa kembali data yang berhasil diperoleh dalam rangka menjamin kebenarannya (valid) untuk kemudian dipersiapkan ketahap selanjutnya yaitu memeriksa hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden.²⁰

b. Koding

Tahap koding adalah tahap di mana jawaban dari responden di klasifikasikan menurut jenis pertanyaan untuk kemudian diberi kode dan dipindahkan dalam table kode atau buku kode.

²⁰ Ibid.

c. Tabulasi

Tabulasi adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis secara teratur dan sistematis. Table yang dibuat sebaiknya mampu meringkas semua data yang akan dianalisis, sehingga memudahkan untuk dilihat dan dipahami.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan, maka sistematika penulisan ini terdiri dari Empat Bab dan masing – masing bab terdiri dari sub bab adapun sistematika dari pembahasannya sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pendahuluan, yang akan menjelaskan secara rinci tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan dan Batasan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Menjelaskan gambaran umum makam Bagus Kuning meliputi: Biografi, Profil Wilayah Penelitian, Letak Geografis Kibagus Kuning, Kondisi Objektif Lokasi penelitian.

BAB III. PEMBAHASAN

Menjelaskan mengenai persepsi penziarah terhadap keberadaan makam Ratu Bagus Kuning di Kelurahan Tangga Takat Kecamatan Seberang Ulu Palembang dan faktor yang mempengaruhi penziarah di makam Ratu Bagus Kuning.

BAB IV : PENUTUP

Menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Dari kesimpulan dan saran ini diharapkan pembaca dapat memahami secara keseluruhan isi dari penelitian ini